

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah yang dilakukan sebelum mengumpulkan dan menganalisis data yang bertujuan agar peneliti mempunyai struktur yang jelas dalam melakukan penelitiannya. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Adapun desain penelitian menurut Nasution (2009, hlm. 23-24) adalah sebagai berikut:

1. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain penelitian menentukan batas-batas yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan di hadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh para peneliti lain.

Dari pemaparan yang dikemukakan di atas, maka dengan adanya desain penelitian ini diharapkan akan memudahkan pelaksanaan dalam penelitian dan mampu membantu untuk mencapai tujuan penelitian.

Menurut Suharsimi Nasution (2016, hlm. 22) Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah;
2. Studi pendahuluan;
3. Merumuskan masalah;
4. Merumuskan anggapan dasar;
5. Merumuskan hipotesis;
6. Memilih pendekatan;
7. Menentukan variabel dan sumber data;
8. Menentukan dan Menyusun instrumen;
9. Mengumpulkan data;
10. Analisis data;
11. Menarik kesimpulan dan
12. Menulis laporan.

Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti berawal dari kajian terhadap fokus bidang penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi dan data sekunder yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan digunakan. Dalam studi pendahuluan peneliti mendapatkan satu permasalahan yang kemudian dimuat dalam latar belakang, dibahas dalam rumusan permasalahan, disesuaikan dengan teori yang relevan hingga didapatkan sebuah hipotesis atau dugaan sementara.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 64) “mengemukakan pentingnya metode deskriptif pada pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka dan bermakna”.

Pentingnya pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif pada masalah penelitian penulis ini dikarenakan hasil penelitian, angka yang muncul mempunyai sebuah makna yang pada selanjutnya akan dideskripsikan secara statistic sehingga dapat memperoleh jawaban dari masalah yang dibahas tersebut. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel- variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik.

Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yaitu beban kerja pegawai terhadap variabel Y sebagai kinerja pegawai. Perhitungan pengaruh ini dilakukan dengan cara mengukur atau menghitung indikator masing-masing variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi antara variabel-variabel tersebut melalui perhitungan statistika.

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menekankan pada data-data yang bersifat *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. metode kuantitatif banyak menuntut penggunaan

angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta pengolahan data sehingga hasil dari penelitian ini dapat sistematis, terencana dan terstruktur. penelitian kuantitatif seringkali digunakan untuk pembuktian suatu fenomena (hipotesis). Menurut Creswell (2012, hlm. 13) penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain.

Dijelaskan juga di menurut Lubis Marzuki (2014, hlm. 17) metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.3 Partisipan

Menurut Creswell (dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI, 2019, hlm. 26) “partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, yang berkaitan dengan jumlah, karakteristik, yang spesifik dari partisipan serta dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan yang memberikan gambaran jelas kepada para pembaca”. Adapun yang menjadi partisipan pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi.

3.4 Lokasi dan Populasi

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian dalam hal ini, peneliti melaksanakan penelitian di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Sukabumi yang beralamat di Jl. Sarasa No.9 kelurahan Babakan, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi, Jawa Barat (43142)

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi yang berjumlah 47 Pegawai.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Teknik sampling merupakan cara pengumpulan data di mana yang dicari adalah elemen sampel dari suatu populasi. Adapun menurut Arikunto (2006, hlm. 134) “apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memakai sampel karena populasi kurang dari 100.

Tehnik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 84) menjelaskan bahwa “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 84) menjelaskan bahwa “*total*

sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun jumlah responden yang akan mengisi instrumen penelitian yaitu 47 responden sesuai dengan jumlah keseluruhan pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi Berikut uraian pegawai yang akan menjadi responden:

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai Bappeda

No	Keterangan	Jumlah
1.	PNS	38
2.	THL	6
3.	TKS	3
Total		47

Sumber: Data diolah dari arsip data pegawai BAPPEDA tahun 2021

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual dan operasional berfungsi untuk menghindari salah penafsiran antara peneliti dengan pembaca dalam memahami variabel. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beban kerja menurut Rusda Irawati (2017, hlm. 4) beban kerja merupakan suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan (jabatan) atau kelompok jabatan (unit kerja) yang dilaksanakan dalam keadaan/kondisi normal.
2. Beban kerja dalam penelitian ini adalah sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai dalam jangka waktu tertentu sehingga tujuan lembaga bisa tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3. Kinerja menurut Mangkunegara (2009, hlm. 9) kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
4. Kinerja dalam penelitian ini adalah hasil kerja pegawai yang berupa input atau output dan dapat disebut pula hasil kerja secara kuantitas dan kualitas untuk mencapai target yang telah ditentukan agar dapat mencapai kesuksesan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 192) instrumen penelitian adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode” sedangkan menurut Bungin (2010, hlm. 94) yang dimaksud instrumen yaitu “perangkat lunak dari seluruh proses pengumpulan data penelitian di lapangan”.

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi kuantitatif dalam sebuah penelitian. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian, seperti observasi, wawancara, tes, dan yang lainnya. Namun, dalam penelitian ini, alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (angket).

3.6.1 Kuisisioner (angket)

Sugiyono (2012:199) mengemukakan bahwa “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada responden untuk di jawabnya”. Pertanyaan atau pernyataan ini diberikan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada penelitian. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup

(berstruktur), dimana alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sudah ditentukan. Angket tertutup (berstruktur) ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau *checkbox*. Angket yang dipakai dalam pengumpulan data adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada partisipan yang sudah ditentukan yaitu pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi yang berjumlah 47 orang. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang sesuai dengan jumlah variabel sebagai berikut:

1. Instrumen untuk mengukur beban kerja pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi
2. Instrumen untuk mengukur kinerja pegawai Bidang Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi

3.6.2 Teknik Pengukuran Variabel

Teknik yang digunakan untuk mengukur kedua variabel yaitu menggunakan skala *likert*. Dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Adapun penjabaran alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Selalu: Perbuatan yang berkali-kali dilakukan dan tidak pernah dilanggar dengan persentase 100%
2. Sering: Perbuatan yang berkali-kali dilakukan namun ada sesekali tidak melakukannya dengan persentase 70%
3. Kadang-kadang: Perbuatan yang agak sering dilakukan namun agak sering tidak dengan persentase 50%
4. Jarang: Perbuatan yang agak sering dilakukan namun sering tidak dengan persentase 30%

5. Tidak pernah: Perbuatan yang tidak pernah dilakukan dan selalu ditinggalkan dengan persentase 0%

Menurut Hadi dan Akdon (2005, hlm. 118) skala *likert* digunakan untuk “mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau social”. Penggunaan skala *likert* ini dilihat dapat membantu peneliti dalam menjabarkan variabel ke dalam indikator yang dijadikan item pertanyaan atau pernyataan.

Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memilih alternatif jawaban pada angket yang telah disediakan. Berikut ini nilai bobot pada analisis jawaban yang digunakan dengan menggunakan skala *likert*:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif jawaban	Nilai Bobot
SL: Selalu	SL: Skor 5
SR: Sering	SR: Skor 4
KD: Kadang- kadang	KD: Skor 3
J: Jarang	J: Skor 2
TP: Tidak pernah	TP: Skor 1

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 94)

3.6.3 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator yang diambil dari kajian teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian. Dari indikator setiap variabel peneliti membuat kisi-kisi penelitian dengan menyusun item-item pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang sudah ditentukan, selanjutnya melakukan telaah ulang terhadap kisi-

kisi penelitian tersebut secara sistematis untuk melihat kesesuaian serta ketepatan dengan aspek yang akan diteliti.

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel X (Beban Kerja)

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Deskriptor Indikator	Jumlah Item Kuesioner
Beban Kerja (X)	Target yang harus dicapai	Pemahaman target yang harus diselesaikan	Pemahaman target kerja yang harus dicapai oleh setiap pegawai sesuai dengan beban kerja	No 1, 2, 3
		Hasil kerja dalam jangka waktu tertentu	Pemahaman dan penggunaan waktu kerja pegawai untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan target kerja yang harus dicapai	No 4, 5, 6
	Kondisi pekerjaan	Pemahaman tugas dalam menyelesaikan pekerjaan	Pemahaman tugas yang harus dilakukan pegawai untuk menyelesaikan tugas-tugas secara cepat dan tepat sesuai dengan kondisi dan ketentuan yang berlaku	No 7, 8, 9

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pemecahan masalah dan solusi	Pemecahan masalah serta solusi yang digunakan ketika pegawai dihadapkan pada hal yang tidak terduga	No 10, 11, 12, 13
	Standar pekerjaan	Tanggapan terhadap standar yang ditetapkan	Kesan yang dirasakan pegawai sesuai dengan standar pekerjaan yang berlaku mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu	No 14, 15, 16, 17
		Kesesuaian pekerjaan	Kemampuan pegawai dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan	No 18, 19

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Kinerja)

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Deskriptor Indikator	Jumlah Item Instrumen
Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas	Ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan	Seberapa tepat dan cekatan hasil kerja seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya	No 1, 2, 3
		Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Ketelitian pegawai mampu melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan	No 4, 5, 6
		Hasil kerja yang diperoleh sesuai dengan target	Hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai sesuai dengan target yang ditetapkan	No 7, 8, 9
	Kuantitas	Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Seberapa lama pegawai dalam menjalankan pekerjaannya dengan cepat sesuai dengan standar pekerjaan	No 10, 11, 12

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kemampuan dalam menyelesaikan proses pekerjaan	Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya mengenai banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu	No 13, 14, 15
	Keandalan Kerja	Instruksi atau perintah dari atasan	Kemampuan pegawai dalam menjalankan pekerjaan tanpa menunggu instruksi atasan	No 16, 17
		Inisiatif dalam memberikan ide atau solusi	Kemampuan pegawai dalam memberikan ide maupun solusi dalam memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pekerjaan tanpa menunggu perintah	No 18, 19, 20
	Sikap kerja	Hubungan kerja antara atasan maupun sesama pegawai	Kemampuan pegawai dalam berpartisipasi ditinjau dari kesediaan bekerja dengan sesama pegawai baik didalam maupun diluar pekerjaan	No 21, 22

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kedisiplinan pada aturan yang telah ditetapkan	Ketaatan dan keteladanan pegawai pada aturan yang berlaku dengan melakukan pekerjaan sesuai jam kerja yang telah ditentukan	No 23, 24, 25, 26
		Kerjasama dengan sesama pegawai	Kemampuan pegawai dalam melakukan Kerjasama dengan menghormati dan menghargai sesama pegawai untuk menyelesaikan masalah pekerjaan secara musyawarah	No 27,28,29,30,31

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

Pada penyusunan instrumen tidak bisa langsung dipakai untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian harus sistematis sehingga mudah untuk dikoreksi dan dikontrol dengan sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan pernyataan dan alternatif jawaban yang tersedia. Item-item instrumen harus disusun dengan Bahasa yang jelas sehingga semua pihak yang berkepentingan tahu apa yang dimaksud dalam item instrumen tersebut.

Sebelum digunakan instrumen terlebih dulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya dalam penelitian ini uji coba dilakukan di dinas Pendidikan kabupaten sukabumi dengan jumlah 30 responden, selain itu dalam uji coba ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur fenomena dan menghasilkan data yang valid.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena melalui uji validitas akan diketahui tingkat kevaliditasan instrumen penelitian yang akan berpengaruh terhadap kelayakan data. Data yang valid tersebut merupakan alat yang dapat dijadikan pembuktian atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 12): “Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

obyek yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Akdon, 2010 hlm. 143) menyatakan bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Pengujian mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Tujuan dari uji validitas itu sendiri yakni untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat memenuhi kriteria” Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengukur apa yang diinginkan;
2. Dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat;
3. Sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud;
4. Untuk menguji derajat ketepatan instrument penelitian agar dengan menggunakan validitas internal dengan analisis butir pada masing-masing variabel.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dulu dicari harga koefisien antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah C kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah Y kuadrat

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

n= Jumlah Responden

Setiap item pernyataan dalam angket akan dilakukan uji validitas, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi Product Moment dari Pearson, r_{hitung} di konsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui derajat kebebasan ($dk = n - 1$) maka diketahui ($dk = 30 - 2 = 28$) 28 responden memiliki nilai t_{tabel} **0,361** selanjutnya dibandingkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka *item* soal dinyatakan **valid**. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *item* soal dinyatakan **tidak valid**.

Hasil uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X

Hasil perhitungan uji validitas variabel X (Beban Kerja) dengan jumlah pernyataan 19 *item* yang diuji tingkat validitasnya yang diketahui derajat kebebasan ($dk = n - 1$) maka diketahui ($dk = 30 - 2 = 28$) 28 responden memiliki nilai t_{tabel} **0,361** dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X
(Beban Kerja)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	0,769	0,361	Valid	Digunakan
2.	0,430	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,415	0,361	Valid	Digunakan

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	0,483	0,361	Valid	Digunakan
5.	0,508	0,361	Valid	Digunakan
6.	0,366	0,361	Valid	Digunakan
7.	0,527	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,726	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,638	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,418	0,361	Valid	Digunakan
11.	0,547	0,361	Valid	Digunakan
12.	0,691	0,361	Valid	Digunakan
13.	0,607	0,361	Valid	Digunakan
14.	0,725	0,361	Valid	Digunakan
15.	0,474	0,361	Valid	Digunakan
16.	0,653	0,361	Valid	Digunakan
17.	0,387	0,361	Valid	Digunakan
18.	0,744	0,361	Valid	Digunakan
19.	0,539	0,361	Valid	Digunakan

Pada tabel di atas, ditemukan bahwa dari hasil uji validitas variabel X (beban kerja) terdapat 19 item dengan keterangan valid dimana $r_{hitung} <$

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

r_{tabel} . Maka semua item di variabel X dapat digunakan ke tahap selanjutnya pada penelitian ini.

b. Uji Validitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja) dengan jumlah pernyataan 31 *item* yang diuji tingkat validitasnya dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$) maka diketahui ($dk = 30 - 2 = 28$) 28 responden memiliki nilai t_{tabel} **0,361** dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	0,541	0,361	Valid	Digunakan
2.	0,652	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,458	0,361	Valid	Digunakan
4.	0,650	0,361	Valid	Digunakan
5.	0,512	0,361	Valid	Digunakan
6.	0,775	0,361	Valid	Digunakan
7.	0,789	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,523	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,433	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,176	0,361	Tidak Valid	Tidak digunakan
11.	0,623	0,361	Valid	Digunakan

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

12.	0,630	0,361	Valid	Digunakan
13.	0,193	0,361	Tidak Valid	Tidak digunakan
14.	0,831	0,361	Valid	Digunakan
15.	0,811	0,361	Valid	Digunakan
16.	0,498	0,361	Valid	Digunakan
17.	0,738	0,361	Valid	Digunakan
18.	0,687	0,361	Valid	Digunakan
19.	0,709	0,361	Valid	Digunakan
20.	0,784	0,361	Valid	Digunakan
21.	0,639	0,361	Valid	Digunakan
22.	0,367	0,361	Valid	Digunakan
23.	0,402	0,361	Valid	Digunakan
24.	0,448	0,361	Valid	Digunakan
25.	0,297	0,361	Tidak Valid	Tidak digunakan
26.	0,425	0,361	Valid	Digunakan
27.	0,434	0,361	Valid	Digunakan
28.	0,700	0,361	Valid	Digunakan
29.	0,659	0,361	Valid	Digunakan

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

30.	0,716	0,361	Valid	Digunakan
31.	0,796	0,361	Valid	Digunakan

Pada tabel di atas, ditemukan bahwa hasil dari uji validitas variabel Y (kinerja) terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item 10, 13 dan 25. Item tersebut tidak akan dilakukan perbaikan atau tidak akan digunakan karena terdapat pernyataan yang sudah mewakili pernyataan tersebut. Sedangkan 28 item lainnya dinyatakan sudah valid karena

$F_{hitung} > F_{tabel}$

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Setelah melakukan uji validitas instrumen langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel berarti dapat percaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 173) bahwa “Instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program SPSS Versi 25.0 *for windows*. Hasil nilai yang telah diperoleh melalui uji reliabilitas akan

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Pearson Product Moment* yang diketahui taraf signifikansinya adalah 0,05 (5%) menggunakan rumus derajat kebebasan ($dk = N - 2$) sehingga diketahui ($dk = 30 - 2 = 28$) sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} pada *Pearson Product Moment* adalah **0,374**

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil uji reliabilitas variabel X dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0 *for windows*. Dengan sampel Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 30 orang responden. Berikut terdapat hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X (Beban kerja).

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X (Beban Kerja)

Cronbach's Alpha		N of Items	
.869		19	
Cronbach's alpha	Jumlah item	r_{tabel}	Keterangan
0,869	19	0,374	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas, ditemukan bahwa $t_{\text{hitung}} = 0,869$ sedangkan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,374$ hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,869 > 0,374$) artinya bahwa instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 19 *item* pernyataan dapat dikatakan **reliabel**. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dengan responden yang sama, peneliti melakukan uji reliabilitas pada variabel Y menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0 *for windows*. Berikut hasil perhitungan reliabilitas pada variabel Y (Kinerja)

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.933		31	
Cronbach's alpha	Jumlah item	r_{tabel}	Keterangan
0,933	31	0,374	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,933$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,374$ hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,933 > 0,374$) artinya bahwa instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 31 *item* pernyataan dapat dikatakan **reliabel**. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu: Langkah pertama, dimulai dengan mengkaji fokus penelitian dengan tahapan menentukan masalah yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji pada ruang lingkup manajemen sumber

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

daya manusia terkait pada permasalahan beban kerja dan kinerja. Setelah menemukan permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian.

Langkah kedua, mendeskripsikan masalah yang terjadi kemudian dituangkan kedalam latar belakang penelitian serta merumuskan masalah untuk dipecahkan dalam penelitian dan merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan

Langkah ketiga, setelah latar belakang permasalahan sudah jelas maka dilakukan kajian teoritis berdasarkan pendapat dari para ahli berupa buku, jurnal, dan lain-lain. Kemudian diseleksi dan dimasukkan kedalam penelitian

Langkah keempat, mengumpulkan data dengan cara mengidentifikasi dan memilih individu yang akan diteliti, melakukan permohonan izin penelitian, mengumpulkan informasi dan mengajukan instrumen penelitian kepada sampel tertentu untuk dapat diamati dan diteliti.

Langkah kelima, melakukan kegiatan analisa data dan menarik kesimpulan tentang data yang didapat. Langkah yang terakhir, melaporkan dan mengevaluasi penelitian dengan menyusun laporan sesuai standar yang ditentukan dan ditulis secara terstruktur juga jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca

3.9 Analisis Data Penelitian

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

3.9.1 Seleksi Data

Seleksi data yang dilakukan peneliti yaitu setelah data terkumpul dari responden hal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses ini, yaitu memeriksa kelengkapan dalam pengisian angket dan memeriksa relevansi jawaban hal tersebut dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang sudah terkumpul sudah layak diolah ke tahap selanjutnya.

3.9.2 Klasifikasi Data

Tahap selanjutnya melakukan klasifikasi atau pengelompokan hasil data yang diperoleh dari responden berdasarkan variabel penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor yang diisi oleh responden terhadap dua variabel yang diteliti melalui kriteria skor alternatif jawaban. Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden berfungsi untuk sumber pengolahan data selanjutnya.

3.9.3 Pengolahan Data

Tahap yang terakhir yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus statistika. Tahap ini dilakukan untuk memberikan jawaban dari masalah yang diteliti. Adapun tahapan dalam pengolahan data, sebagai berikut:

3.9.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Y Menggunakan Teknik *Weight Means Score* (WMS)

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapat klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian maka akan didapatkan skor mentah dari jawaban responden terhadap variabel penelitian. Skor mentah yang telah didapatkan tersebut kemudian digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan menghitung kecenderungan variabel Y. Mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{x}) dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Weight Means Score (WMS) yaitu:

Keterangan:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

\bar{x} = Nilai rak setiap rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus Weight Means Score (WMS) sebagai berikut:

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
6. Menyesuaikan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 - 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 - 3,00	Sedang	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 - 2,00	Rendah	Jarang (J)	Jarang (J)
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Sumber: Sugiyono (2003, hlm. 107)

3.9.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor setiap variabel menggunakan rumus *Weight Mean Score* (WMS), langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan kata lain mengubah data yang berbentuk ordinal menjadi data interval. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_{i=50+10\frac{(xi-\bar{x})}{s}}$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x_i = Skor Mentah

S = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

Selanjutnya untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, maka perlu diketahui langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah sebagai berikut:

$$R = ST - SR$$

- Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval (i), dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi (BK) dan (i);
- Mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

- Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- Menghitung data mentah menjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$T_i = 50 + 10 \frac{(xi - \bar{x})}{s}$$

3.9.4 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Hasil pengujian ini akan berpengaruh terhadap teknik statistic yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 25.0 for windows, sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 25.0 for windows
- b. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada Data View.
- c. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- d. Pada menu utama SPSS, klik Data View lalu klik menu Analyze, pilih nonparametric test kemudian legacy dialogs lalu pilih 1- Sample K-S.
- e. Pada layar One Sample Kolmogorov Smirnov Test, isi variabel X pada kotak Test Variable List.
- f. Untuk Test Distribution klik pada bagian Normal.
- g. Kemudian klik OK. (lakukan tahap yang sama pada variabel Y)
- h. Tahap yang terakhir akan menghasilkan output berupa tabel.

3.9.5 Uji Hipotesis Penelitian

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji Hipotesis Penelitian Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (Beban Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun analisis yang akan dilakukan dengan cara:

3.9.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel serta untuk menunjukkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah itu positif atau negative. Dengan menghitung korelasi Pearson Product Moment menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefesien Kolerasi
n	= Jumlah responden
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0 *for Windows* untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka rhitung merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian rhitung dibandingkan dengan rtabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Nita Puspita, 2021

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Selanjutnya, menafsirkan koefisien kolerasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tolak Ukur Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 250)

Dalam pengukuran koefesien korelasi terdapat interval dari nilai koefesien tersebut. Sehingga untuk interval koefesien “0,000 – 0,199” termasuk termasuk pada tingkat korelasi yang “Sangat Rendah”. Sedangkan pada interval koefesien “0,800 – 1,000” dikategorikan bahwa tingkat hubungan atau korelasi “Sangat Kuat”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara beban kerja dengan kinerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi.
- b. H_a = Terdapat pengaruh dan signifikan antara beban kerja dengan kinerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Buka SPSS 25.0 *for Windows* kemudian pilih Type In Data.
- b. Masukkan data baku X dan Y pada kolom Data View.
- c. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- d. Pada menu utama SPSS, pilih menu Analyze lalu pilih Correlate kemudian pilih sub menu Bivariate.
- e. Maka akan muncul Bivariate Correlations, masukkan variabel X dan Y pada kotak Variables.
- f. Pilih Correlation Coefficient Pearson dan Test Of Significance dengan One-Tailed.
- g. Klik menu Options lalu klik Means And Standard Deviations. Pilih OK
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel Correlations.

3.9.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Nita Puspita, 2021

Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm.188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responde

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, secara statistic dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0 : r = 0$

Artinya bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b. $H_a : r \neq 0$

Artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ *one tailed test* dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Person Product Moment* tersebut tidak signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Person Product Moment* tersebut signifikan.

3.9.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase kontribusi variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik Data View, masukkan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik Analyze, pilih Regression dan klik Linear.
- d. Pindahkan Item variabel Y ke kotak Dependen List dan Item variabel X pada Independen List.
- e. Klik Statistik, lalu centang Estimates, Model Fit R Square, Descriptive, klik Continue.
- f. Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next.
- g. Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- h. Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, klik Continue;

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- i. Klik Save pada Predicated Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu, lalu Continue; dan Klik Options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik Continue dan klik OK

3.9.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena berdasarkan hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008: 197) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi.

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Di mana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 25.0 *for Windows*:

- a. Buka program SPSS pilih Type In Data.
- b. Aktifkan Data View, masukan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- d. Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear.
- e. Maka akan muncul layar Linear Regression, masukkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- f. Klik Statistic, lalu centang Estimates, Model Fit R Square, Descriptive, klik Continue.
- g. Klik Plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next.
- h. Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- i. Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, klik Continue.
- j. Klik Save pada Predicated Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu, lalu Continue; dan
- k. Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan ok

Nita Puspita, 2021

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DI BADAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SUKABUMI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu